

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menurut World Health Organization (WHO) merupakan suatu kondisi sehat secara fisik, mental, sosial dan spiritual, serta terbebas dari suatu penyakit, kecacatan, atau kelemahan. Sedangkan menurut undang-undang nomor 36 tahun 2009 kesehatan merupakan seseorang yang mengalami sehat baik secara fisik, mental, sosial dan spiritual yang dapat memungkinkan seseorang hidup dengan produktif secara sosial dan ekonomis. (Santosa *et al.*, 2024)

Pembedahan atau operasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan pada pasien berupa tindakan invasif atau membuka bagian tubuh, kemudian diakhiri dengan penjahitan. Dalam tindakan operasi yang dilakukan oleh tenaga medis dapat menimbulkan perubahan fisiologis tubuh dan mempengaruhi jaringan pada organ lainnya. (Sutantri *et al.*, 2024)

Prevalensi pasien operasi atau pembedahan di rumah sakit diseluruh dunia menurut WHO (2020) mencapai peningkatan yang signifikan sejak tahun 2020 sebanyak 165 juta pasien setiap tahunnya. Pada tahun 2020 di Indonesia terdapat pasien pembedahan dengan jumlah 1,2 juta pasien. Pembedahan atau operasi diIndonesia menurut Kemenkes RI (2021) menempati urutan ke-11 dari 50 penyakit yang ada di Indonesia diantaranya pembedahan elektif 32%, bedah mayor 32%, 25,1% gangguan jiwa, ansietas 7%. (Ramadhan *et al.*, 2023). Di RSIY PDHI Yogyakarta keseluruhan

jumlah operasi pasien dari bulan Oktober 2024 - Desember 2024 mencapai 1.213 pasien dengan bedah umum sebanyak 37,17%, obsgyn sebanyak 6,06%, orthopedi sebanyak 23,04%, bedah mulut sebanyak 1,01%, urologi sebanyak 6,48%, THT sebanyak 2,78%, mata sebanyak 18%, bedah syaraf sebanyak 2,69%, bedah thoraks kardiovaskuler sebanyak 0,84%, dan lain-lain sebanyak 1,93%. Jumlah operasi di bangsal RSIY PDHI dalam satu bulan lebih dari 30 pasien yang menjalani tindakan operasi. Berdasarkan hasil dari 10 wawancara pasien yang akan operasi mengenai tingkat kecemasan *pra* operasi menggunakan kuesioner APAIS didapatkan hasil 4 orang mengalami cemas ringan, 5 orang mengalami cemas sedang, 1 orang mengalami cemas berat. Peneliti melakukan peneltian di RSIY PDHI karena prevelensi tindakan operasi yang cukup tinggi di Rumah Sakit tersebut. Tindakan yang diberikan untuk mengurangi kecemasan *pra* operasi di bangsal tersebut yakni berupa edukasi. Instansi tersebut memiliki kebijakan pengembangan penelitian, sehingga memberi peluang terhadap penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di bidang kesehatan, salah satunya yakni di bidang keperawatan komplementer.

Perioperasi merupakan proses pembedahan yang dimulai dari *pra* bedah (*pra* operasi), bedah (*intra* operasi), dan pasca bedah (*post* operasi). Keperawatan *pra* bedah (*pra* operasi) merupakan tahap awal kelancaran tindakan operasi yang dimulai sejak pasien berada di ruang perawatan sampai dikamar operasi sebelum tindakan pembedahan. (Santosa *et al.*, 2024)

Menurut Kepmenkes No.129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, waktu tunggu maksimal untuk tindakan operasi elektif adalah 48 jam (2 hari) sejak keputusan operasi ditetapkan. Apabila tidak segera ditangani dan melebihi batas maksimal tersebut dapat memperburuk mental pasien dan menambah resiko komplikasi pasca operasi. Meskipun demikian, dalam melaksanakan tindakan operasi tergantung pada stabilitas kondisi medis pasien. (Jumiran *et al.*, 2020)

Salah satu respon yang dialami oleh pasien *pra* operasi adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon emosional individu yang tidak menyenangkan dapat berupa respon psikologis yang tidak disadari secara langsung, salah satu dampak kecemasan pada pasien *pra* operasi jika tidak segera ditangani dapat membatalkan tindakan operasi. (Santosa *et al.*, 2024). Pada pasien *pra* operasi yang mengalami kecemasan harus diberikan intervensi psikologis selain edukasi, salah satu yang bisa digunakan yakni terapi komplementer. Kecemasan pada pasien *pra* bedah merupakan respon pasien sebagai suatu bentuk ancaman terhadap peran hidup, integritas tubuh, atau kehidupan orang itu sendiri. (Isnaeni, 2021)

Manajemen kecemasan pada pasien *pra* bedah dapat dilakukan dengan pemberian tindakan farmakologi dan non-farmakologi. Salah satu tindakan non-farmakologi yang dapat dilakukan untuk menurunkan kecemasan pada pasien *pra* bedah dapat menggunakan terapi aromaterapi, karena bersifat complementary and alternative medicine (CAM) atau sebagai pengganti obat utama. Aromaterapi merupakan metode terapi

keperawatan yang menggunakan ekstraksi minyak esensial yang berasal dari rempah-rempah atau tanaman untuk mengobati suatu penyakit, aromaterapi dapat digunakan dengan cara menghirup uap yang bertujuan untuk mengurangi gejala fisik atau psikologis. (Ramadhan *et al.*, 2023). Aromaterapi sudah ditemukan sejak zaman Masehi oleh Bapak Kedokteran Dunia yakni Ibnu Sina. Awal pembuatan aromaterapi pada zaman tersebut menggunakan metode destilasi uap proses ini digunakan untuk mengekstraksi minyak atsiri dari tanaman-tanaman karena dapat mempertahankan kualitas asli tanaman. Tindakan non farmakologi aromaterapi masih banyak di gunakan hingga saat ini. (H & Isman, 2023).

Banyak jenis aromaterapi salah satunya yakni aromaterapi *chamomile* yang terbuat dari ekstrak bunga *chamomile*. Minyak esensial *chamomile* memiliki kandungan *chamazulene*, *apigenin*, *bisabolol*, *benzodiazepine*, kandungan utama minyak esensial aromaterapi *chamomile* yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan yakni alpha pinene. (Aini, 2018). Konsentrasi essensial oil yang digunakan 100%. (Soraya, 2021)

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti efektivitas aromaterapi *chamomile* terhadap kecemasan pada pasien *pra* operasi di rumah sakit karena penelitian mengenai aromaterapi *chamomile* belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu untuk manajemen kecemasan pada pasien *pra* operasi dan aromaterapi *chamomile* memiliki aroma yang soft. Selain itu, aromaterapi *chamomile* penting digunakan pada pasien yang

akan menjalani tindakan operasi, karena memberikan efek untuk mengurangi tingkat kecemasan sehingga pasien merasa nyaman sebelum dilakukan operasi, dan dapat mengurangi penggunaan bahan kimia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah pemberian aromaterapi *chamomile* efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien *pra* operasi di bangsal RSIY PDHI Yogyakarta.?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini yakni untuk mengetahui terdapat efektivitas aromaterapi *chamomile* untuk menurunkan tingkat kecemasan terhadap pasien *pra* operasi di bangsal RSIY PDHI Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan diteliti dalam penelitian ini pada pasien *pra* operasi yakni untuk :

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada pasien sebelum diberikan aromaterapi *chamomile* pada pasien *pra* operasi di bangsal RSIY PDHI Yogyakarta.

- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada pasien setelah diberikan aromaterapi *chamomile* pada pasien *pra* operasi di bangsal RSIY PDHI Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi karakteristik responden terhadap pasien sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi *chamomile* pada pasien *pra* operasi di bangsal RSIY PDHI Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Mata Kuliah

Materi penelitian ini masuk dalam Ruang Lingkup Ilmu keperawatan jiwa, keperawatan komplementer, dan keperawatan bedah tentang Efektivitas aromaterapi *chamomile* terhadap kecemasan pada pasien *pra* operasi di RSIY PDHI Yogyakarta.

2. Responden

Responden penelitian ini yakni pasien yang mengalami kecemasan sebelum tindakan operasi dilakukan di bangsal RSIY PDHI Yogyakarta.

3. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di bangsal Madinah Barat RSIY PDHI.

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2025.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bahwa dapat memberikan manfaat dalam peningkatan pemahaman tentang ilmu keperawatan jiwa, keperawatan komplementer dan keperawatan bedah mengenai tingkat kecemasan pada pasien sebelum dilakukan operasi.

2. Manfaat Praktis

a. Responden

- 1) Menambah pengetahuan bagi pasien mengenai dampak meningkatnya kecemasan *pra* operasi apabila tidak ditangani.
- 2) Menambah wawasan dan informasi pasien mengenai aromaterapi *chamomile* yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan pada pasien sebelum melakukan operasi.

b. Instalasi Bagian Bidang Keperawatan

Harapannya dilakukan penelitian ini, perawat di rumah sakit dapat mengaplikasikan pemberian tindakan keperawatan komplementer yakni aromaterapi *chamomile* pada pasien yang akan melakukan operasi untuk mengurangi tingkat kecemasan.

c. Institusi Pendidikan

Menambah referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

d. Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan oleh peneliti dibidang Keperawatan, khususnya dibidang ilmu keperawatan jiwa, keperawatan komplementer, dan keperawatan bedah.

F. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

Penulis	judul	Persamaan	Perbedaan
Amalia Khoirun Nisa, Fiashriel Lundy, Imam Subekti 2020	Pengaruh Penggunaan Aromaterapi Chamomile Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Insisi dan Eksisi Pada Payudara	Peneliti menggunakan metode penelitian one group pre test dan post test design, serta menggunakan aromaterapi chamomile sebagai salah satu alat penelitian.	Jumlah responden, tempat, waktu, responden, desain penelitian berbeda, jenis pembedahan.
Penulis	judul	Persamaan	Perbedaan
Elshinta Saputri, Nur Rakhmawati 2024	Pengaruh Aromaterapi Chamomile Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Kecamatan Miri Sragen	Peneliti menggunakan aromaterapi chamomile sebagai penurunan kecemasan.	Jumlah responden, tempat, waktu, responden penelitian berbeda, jenis operasi.
Penulis	judul	Persamaan	Perbedaan
Jenny Kartika, Nia Clarasari Mahalia Putri 2024	Pengaruh Massage Endorphin dan Aroma Therapy Chamomile Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III	Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan aromaterapi chamomile sebagai alat penelitian.	Jumlah responden, tempat, waktu, teknik penggunaan aromaterapi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kecemasan pasien pra operasi sebagian besar pasien mengalami kecemasan sedang, sebelum dilakukan pemberian aromaterapi *chamomile*.
2. Sesudah dilakukan pemberian aromaterapi *chamomile* sebagian besar pasien mengalami kecemasan ringan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitain dan kesimpulan dari penelitian tentang aromaterapi *chamomile* terhadap kecemasan pasien di RSIY PDHI terdapat beberapa saran, antara lain :

1. Bagi Keperawatan di RSIY PDHI

Peneliti berharap tindakan non farmakologis salah satunya pemberian aromaterapi *chamomile* yang dapat menurunkan tingkat kecemasan terutama pada pasien pra operasi bisa dijadikan salah satu SOP keperawatan dalam menurunkan tingkat kecemasan di RSIY PDHI.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut tentang pemberian aromaterapi *chamomile*, karena

pemberian aromaterapi *chamomile* tidak hanya digunakan untuk pasien pra operasi dan tidak hanya untuk penurunan kecemasan.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan ilmu atau pengetahuan yang bermanfaat mengenai terapi non farmakologis yakni aromaterapi *chamomile* dalam mengurangi penurunan kecemasan.

4. Bagi STIKES Wira Husada

Peneliti berharap bahwa penelitian mengenai aromaterapi *chamomile* terhadap penurunan tingkat kecemasan dapat dijadikan sebagai sumber pustaka institusi dan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang mempelajari tentang ilmu keperawatan jiwa, ilmu keperawatan bedah, dan ilmu keperawatan komplementer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Amelia, R., purnama dewi, N., tetivani, A., & Kedokteran, F. (2024). Efek Pemberian Lilin Aromaterapi Pada Pengobatan Gangguan Cemas: a Literature Review. *Journal of Psychology*, 1(1), 21–32.
- Amalia, M., Suryani, R. L., & Putranti, D. P. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi dengan General Anestesi di RS Jatiwinangun Purwokerto. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 104–109.
- Amelia Hartika Rani, Wa Ode Sri Asnaniar, Al Ikhsan Agus, & Akbar Asfar. (2023). Pengaruh Aromaterapi Chamomile terhadap Tingkat Kualitas Hidup pada Pasien Kanker. *Window of Nursing Journal*, 4(1), 57–66. <https://doi.org/10.33096/won.v4i1.454>
- Anderson, E., & Taareluan, J. A. (2019). Aroma Terapi Lavender Terhadap Kecemasan Pasien Pra Operasi Katarak. *Nutrix Journal*, 3(1), 8–12. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.394>
- Anggraeni, D. N., Anisah, N., & Wijaya, K. M. S. (2025). Pengaruh terapi perilaku kognitif terhadap gangguan kecemasan pada mahasiswa semester vi sarjana keperawatan stikes wira husada yogyakarta. *Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia*, 14(April), 52–63.
- Aurelia, Jelita, S., Shira, A., Fakultas, J., Kesehatan, I., Jurusan, ;, Medis, R., Kesehatan, D. I., Fakultas, E. F., Dhevy, K., Fakultas, H. H., Farhanah, M., Fakultas, M., Duta, U., Liss, B., Dwi, D., & Fakultas, A. (2024). Analisis

- Anestesi Perioperatif. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(3), 111–117. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v2i3.1195>
- Cahya Nugroho, G., Mixrova, S., Burhan, A., Anestesiologi, K., Kesehatan, F., & Harapan Bangsa, U. (2024). Perbedaan Implementasi Informasi Booklet dan Video Education terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Dewasa Pre Anestesi di RSI Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 2(4), 376–385.
- Cahyanti, Doli Tine Donsu, J., Endarwati, T., & Candra Dewi, S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Caring: Jurnal Keperawatan*, 9(2), 129–143.
- Candrawati, S. A. K., & Sukraandini, N. K. (2022). Kecemasan Lansia dengan Kondisi Penyakit Kronis. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 348–355. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i2.631>
- Dai, Y. L., Li, Y., Wang, Q., Niu, F. J., Li, K. W., Wang, Y. Y., Wang, J., Zhou, C. Z., & Gao, L. N. (2023). Chamomile: A Review of Its Traditional Uses, Chemical Constituents, Pharmacological Activities and Quality Control Studies. *Molecules*, 28(1), 2–43. <https://doi.org/10.3390/molecules28010133>
- Desta, B. S., Utami, P. D. R., & Suparmanto, G. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Chamomile Terhadap Tingkat Kecemasan Lansia Di Desa Wonokerso. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 66, 1–14.

- Djohansyah, D. A., Wibowo, T. H., & Hikmanti, A. (2023). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN ANESTESI DENGAN KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DENGAN SPINAL ANESTESI DI RSUD CILACAP. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, VIII(I), 1–19.
- Ellangga, M. W., Suryani, R. L., & Burhan, A. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Tindakan Anastesi Dengan Kecemasan Di Ruang Persiapan Instalasi Bedah Sentral Di RSI Banjarnegara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(April), 738–751.
- Erpina, D., & Mochartini, T. (2024). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender, Relaksasi Benson dan Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pre Anestesi dengan Tindakan Spinal Anestesi di RS Pelabuhan Jakarta. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(8), 3093–3104. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i8.14228>
- Faozi, A., Adzani, A. A., Izza, D. S. N., & Kibtiyah, M. (2023). Dampak Kecemasan Masyarakat Terhadap Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.31332/mercusuar.v3i1.6808>
- H, L. H., & Isman, N. (2023). Ilmuwan Muslim: Ibnu Sina Pelopor Aromaterapi dan Destilasi Essential Oil. *Thaqafiyat : Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*, 21(2), 174–185. <https://doi.org/10.14421/thaq.2022.21205>

- Handayani, R. S., & Rahmayati, E. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender, Relaksasi Otot Progresif dan Guided Imagery terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 319–324. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.984>
- Hatimah, S. H., Ningsih, R., & Syahleman, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Meranti Rsud Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. *Jurnal Borneo Cendekia*, 6(1), 55–65. <https://doi.org/10.54411/jbc.v6i1.276>
- Hidayatulloh, U. (2023). Efektifitas Pemakaian Blanket Warmer Terhadap Pasien Menggigil Pasca Anestesi Regional Di Ruang Pemulihan Di Rsud Kota Tangerang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(2), 5–24. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2701>
- Hindriyastuti, S., Aliffia, Selviani, P., Noor, M., Ludfi, A., & Shofiyan, R. (2024). Pengaruh aromatherapy terhadap kecemasan pada pasien penderita koroner akut: literature review. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 11(2), 154–165.
- Jumiran, Isnaini, R., & Dewi, S. (2020). Hubungan Waktu Tunggu Operasi Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi di Instalasi Bedah Sentral RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 15, 1–10.
- Kartika, J., Clarasari, N., & Putri, M. (2024). Pengaruh massage endorphin dan aroma therapy chamomile terhadap kecemasan ibu hamil trimester III. 18(10), 1202–1210.

- Kristina L, S., Fajar, A. A., & Patimah, S. S. (2020). Pengaruh Terapi Kenanga (Cananga Odorata) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(1), 1–8.
- Kurniawan, A., Kurnia, E., & Triyoga, A. (2018). Pengetahuan Pasien Pre Operasi Dalam Persiapan Pembedahan. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 4(2), 2407–7232. <https://doi.org/10.32660/jurnal.v4i2.325>
- Lestari, R. T. R., & Keperawatan, P. S. (2023). Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Spinal. *Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan PkM*, 4(1), 1014–1021.
- Liao, Y., Liu, X., Zhang, M., & Hua, H. (2022). Application Progress of Aromatherapy in Perioperative Patients. *Journal of Intelligent Medicine and Healthcare*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32604/jimh.2022.029848>
- Mahmujianah, M., Futriani, E. S., Murtiani, F., & Widiyanti, A. D. (2023). Lavender and Chamomile Aromatherapy Effectivity on Sleep Quality in the Third Trimester Pregnant Women. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 12(1), 51–58. <https://doi.org/10.30742/jikw.v12i1.2644>
- Margaretha Yoslin, T., Ekatrina Wijayanti, M., Arif Wibowo, T., Panti Rapih Yogyakarta, Stik., & Catur, C. (2024). Edu Masda Journal DETERMINAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN PRE OPERASI MAYOR DI RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA ARTICLE INFORMATION ABSTRACT *Corresponding Author. *Edu Masda Journal*, 08(01), 101–110.

<http://openjournal.masda.ac.id/index.php/edumasda>

- Mayangsari, D., & Sari, D. G. (2021). Manfaat Aromatherapy Lavender dan Chamomile Mengatasi Nyeri Perineum Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 1–7. <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i1.523>
- Nisa, A. K., Lundy, F., & Subekti, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Aromaterapi Chamomile Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperasi Insisi Dan Eksisi Pada Payudara. *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 6(2), 105–110. <https://doi.org/10.31290/jkt.v6i2.1069>
- Normah, Rifai, B., Vambudi, S., & Maulana, R. (2022). Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Nuraeni, R., & Nurholipah, A. (2021). Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dysmenorrhea) pada Mahasiswi Tingkat II. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 178–185. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2834>
- Nuraini, I. A., Helen, M., & Komala, N. (2022). PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI RUMAH AKIT ADHYAKSA JAKARTA TIMUR. 8(2), 83–91.
- Oktaviani, M. (2023). FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK LILIN AROMATERAPI KOMBINASI ROSEMARY (ROSMAR
- Oktaviani, M. (2023). FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK LILIN AROMATERAPI KOMBINASI ROSEMARY (ROSMARINUS OFFICINALIS L.) DAN

- DAUN MINT (MENTHA ARVENSIS). *Journal of Pharmacy Tiara Bunda. Journal of Pharmacy Tiara Bunda*, 1(1), 21–25.
<https://jurnal.poltektiarabunda.ac.id/index.php/jptb/article/view/18>
- Pardede, J. A., Simanjuntak, G. V., & Manalu, N. (2020). Effectiveness of Deep Breath Relaxation and Lavender Aromatherapy Against Preoperative Patient Anxiety. *Research Article Diversity and Equality in Health and Care*, 17(4), 168–173. <https://doi.org/10.36648/206>
- Perdana, A., Fikry Firdaus, M., & Kapuangan, C. (2020). Uji Validasi Konstruksi dan Reliabilitas Instrumen The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) Versi Indonesia Construct Validity and Reliability of The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS) Indonesian Version. *Anesthesia & Critical Care*, 31(1), 1–8.
- Pratiwi, C. J., & Ningsih, A. D. (2022). Instrumen State-Trait Anxiety Inventory–Trait (Stai-T) Mengukur Kecemasan Pada Pasien Kemoterapi. *Portal Jurnal Malahayati*, 2(4), 827–837.
- Pratiwi, F., & Subarnas, A. (2020). Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi. *Farmaka*, 18(3), 66–75. <https://jurnal.unpad.ac.id/farmaka/article/view/27910>
- Priyonggo, R., Negoro, W. R., & Winanda, D. (2024). Analisis Faktor Kecemasan Pada Pasien Praoperasi. 5(2), 4820–4829.
- Purnomo, H., & Yektiningtyastuti. (2016). PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI SEEREH, JASMINE DAN JAHE TERHADAP INSOMNIA PADALANSIA DI POSBINDU DESA GUNUNGJAYA KECAMATAN BELIK

KABUPATEN PEMALANG. 9(2), 1–23.

Putri, Y., & Situmorang, R. B. (2020). Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bpm Indra Iswari, Sst, Skm, Mm Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 8(1), 44–50. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i1.1044>

Raihan, A., Muhammad, Y., & Putri, M. (2023). Gambaran Pendokumentasian Proses Keperawatan. *JIM FKep*, 1(3), 114–122.

Ramadhan, D., Faizal, K. M., & Fitri, N. (2023). Pengaruh Konseling dengan Pendekatan, Thinking, Feeling dan Acting (TFA) terhadap Tekanan Darah pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 637–644. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1522>

Rifzian, M. R. D. (2020). Pemberian Aromaterapi Lemon Dan Peppermint Terhadap Penurunan Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama: Literature Review. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406. <http://jurnalmedikahutama.com>

Rositasari. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Elektif. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter 2.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter%202.pdf)

Salsabila, H., Indahwati, L., & Kusumaningtyas, D. (2022). Literature Review: Efektivitas Aromaterapi Lavender (*Lavandula angustifolia*) terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi. *Journal of Issues in Midwifery*, 6(2), 76–87. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2022.006.02.2>

- Salsabilla, A. R. (2020). Aromaterapi Lavender sebagai Penurun Tingkat Kecemasan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 761–766. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.407>
- Santosa, Rasmun, & Frana Andrianur. (2024). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ibs Rsud Taman Husada Bontang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(5), 1523–1534.
- Saputri, E., & Rakhmawati, N. (2023). Pengaruh Aromaterapi Chamomile terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Miri Sragen. *University of Kusuma Husada Surakarta*.
- Sari, yuli permata, Riasmini, ni made, & Guslinda. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi Bedah Mayor di Ruang Teratai. *Menara Ilmu*, XIV(02), 133–147. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2176/1797>
- Setyawan, A. (2017). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pasien Pre Operasi Di Ruang Angsoka Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahanie Samarinda. *Jurnal Ilmiah Sehat Bebaya*, 1(2), 155–162.
- Soraya, S. (2021). Pengaruh Pemberian Inhalasi Aromaterapi Lemon Citrus Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 184–191. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.653>
- Sugiarta, P. A., Juniarta, I. G. N., & Kamayani, M. O. A. (2021). Gambaran Kecemasan Pada Pasien Pra-Operasi Di Rsud Buleleng. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 305–313.

<https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p09>

Sundara, A. K., Larasati, B., Meli, D. S., Wibowo, D. M., Utami, F. N., Maulina, S., Latifah, Y., & Gunarti, N. S. (2022). Review Article : Aromaterapi Sebagai Terapi Stres Dan Gangguan Kecemasan. *Jurnal Buana Farma*, 2(2), 78–84.

<https://doi.org/10.36805/jbf.v2i2.396>

Suparyadi, P., Nova Handayani, R., Sumarni, T., Studi Keperawatan Program Sarjana, P., Kesehatan, F., Harapan Bangsa Jl Raden Patah No, U., & Kec Kemabaran, L. (2021). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Pre Operasi Open Reduction Internal Fixation (ORIF) di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Siaga Medika Banyumas. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*, 1070–1081.

Sutantri, F., Rosidah, I., & Dewi, R. K. (2024). *PENGARUH PEMBERIAN HUMIDIFIER AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP KECEMASAN PRE OPERASI BEDAH ABDOMEN PADAPASIEN GENERAL ANESTESI DI PKU MUHAMMADIYAH BANTUL*. 9(02), 14–31.

Taramun, A. H., & Siswadi, Y. (2024). Efektifitas Aromaterapi Lavender dalam Menurunkan Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), 841–851.

<https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.5105>

Wahyuningsri, W., Sindarti, G., & Irawan, I. (2017). The Performance of Scrub Nurse In Implementing Hernioraphy Herniotomi Operation Management

(HTHR) In Central Surgical Instalance RSUD Kanjuruhan Kepanuren. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 4(2), 174–180.
<https://doi.org/10.26699/jnk.v4i>

Yana, O. E., & Sjattar, E. L. (2024). *Efektivitas Aromaterapi Inhalasi Lavender dalam Upaya Meredakan Ansietas Pra-Operasi : Tinjauan Literatur*. 5(2), 325–339.

Yanto, T., Siwi, A. S., & Safitri, M. (2022). Hubungan Jenis Anestesi dengan Angka Kejadian Hipotermi di Ruang Pulih Sadar RSUD Jend. A. Yani Metro. *Eminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 610–614.

Zamani Habibabad, H., Afrasiabifar, A., Mansourian, A., Mansourian, M., & Hosseini, N. (2023). Effect of chamomile aromatherapy with and without oxygen on pain of women in post cesarean section with spinal anesthesia: A randomized clinical trial. *Heliyon*, 9(4), 2–9.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15323>